



Revitalisasi Tahap II Tuntas November

YOGYAKARTA – Revitalisasi Malioboro tahap kedua sudah dimulai sejak kemarin. Targetnya, revitalisasi akan selesai pada November tahun ini.

PT Suci Karya Badinusa selaku pemenang tender secepatnya akan melakukan pengukuran luasan yang akan direvitalisasi, terhitung dari Pasar Brinjarjo sampai Titik Nol Kilometer. Minggu depan mulai dikerjakan. Project Manager Revitalisasi PT Suci Karya Badinusa Eri Purnomo mengatakan, pengerjaan proyek tahap kedua ini akan berlangsung selama delapan bulan ke depan. "Surat perintah kerja dimulai hari ini 7 Maret 2017 hingga delapan bulan ke depan. November diperkirakan sudah selesai," katanya, kemarin.

Menurut dia, revitalisasi tahap kedua ini pekerjaan dibagi menjadi tiga wilayah. Wilayah I di depan Pasar Brinjarjo, wilayah II bagian selatan Pasar Brinjarjo dan wilayah III di depan Gedung Agung sampai Titik Nol Kilometer. Proyek yang dikerjakan dulu adalah wilayah I dan III. "Dikerjakan di depan Pasar Brinjarjo, lalu depan Gedung Agung dan terakhir di selatan Pasar

Brinjarjo," paparnya.

Untuk proses pekerjaan dibagi menjadi dua tahap. Pertama pembongkaran dan pengecoran lantai. Kedua finishing yang meliputi pemasangan lantai traso, street furniture, pohon-pohon dan sarana lainnya. "Untuk finishing didahulukan di depan Gedung Agung karena ruang publik," ujar Eri.

Untuk sosialisasi warga, khususnya pedagang kaki lima (PKL) Malioboro rencananya akan dilakukan pada Jumat (10/3) mendatang. Sosialisasi melibatkan Pemda DIY, Pemkot Yogyakarta, kontraktor dan paguyuban atau perwakilan PKL.

Menurut dia, jika dalam sosialisasi tercapai kesepakatan, pekerjaan pembongkaran lantai bisa dilakukan. Selama proses pembongkaran lantai, rencananya PKL akan diliburkan berjualan selama dua minggu. "Saat mulai pekerjaan, PKL di situ akan diliburkan selama dua minggu."

Ke Hal 14

Dari Hal 13

"Lalu pindah ke bagian dua, gantian PKL yang di situ diliburkan," ungkapnya.

Kepala Bidang Cipta Karya Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Energi Sumber Daya Mineral (DPUP ESDM) DIY Muhammad Mansyur me-

ngatakan, revitalisasi Malioboro tahap II ini senilai Rp17 miliar. Lebih kecil dibanding tahap I yang mencapai Rp23,7 miliar.

Mansyur mengatakan, tahap II ini pekerjaan fisik tidak hanya di sisi timur, melainkan sebagian sisi barat, tepatnya di

depan Gedung Agung mulai dari pertigaan Ngejuman sampai Titik Nol Kilometer. "Ngejuman juga, itu satu paket pekerjaan (revitalisasi Malioboro) tahap kedua," katanya. Menurut dia, yang penting sebelum pekerjaan fisik dimulai, Pemda DIY dan Pemkot

Yogyakarta berdialog dulu dengan komunitas atau paguyuban PKL Malioboro di wilayah tersebut.

"Kita dialog mencari kesepakatan, seperti apa model pekerjaannya. Apakah mereka (PKL) libur atau dipindahkan," ungkapnya.

Mansyur mengaku optimis sosialisasi terhadap paguyuban PKL berjalan lancar. Apalagi pemerintah sudah punya pengalaman sosialisasi pada saat revitalisasi tahap pertama dulu. "Semoga bisa lancar," pintanya.

• ridwan anshori

-UPT Malioboro
Netral
Biasa
Untuk Diketahui

	Sifat	Tindak Lanjut
☐	Amat Segera	☐ Untuk Ditanggapi
☐	Segera	☐ Untuk Diketahui
☐	Biasa	☐ Jumpa Pers

Yogyakarta,

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005